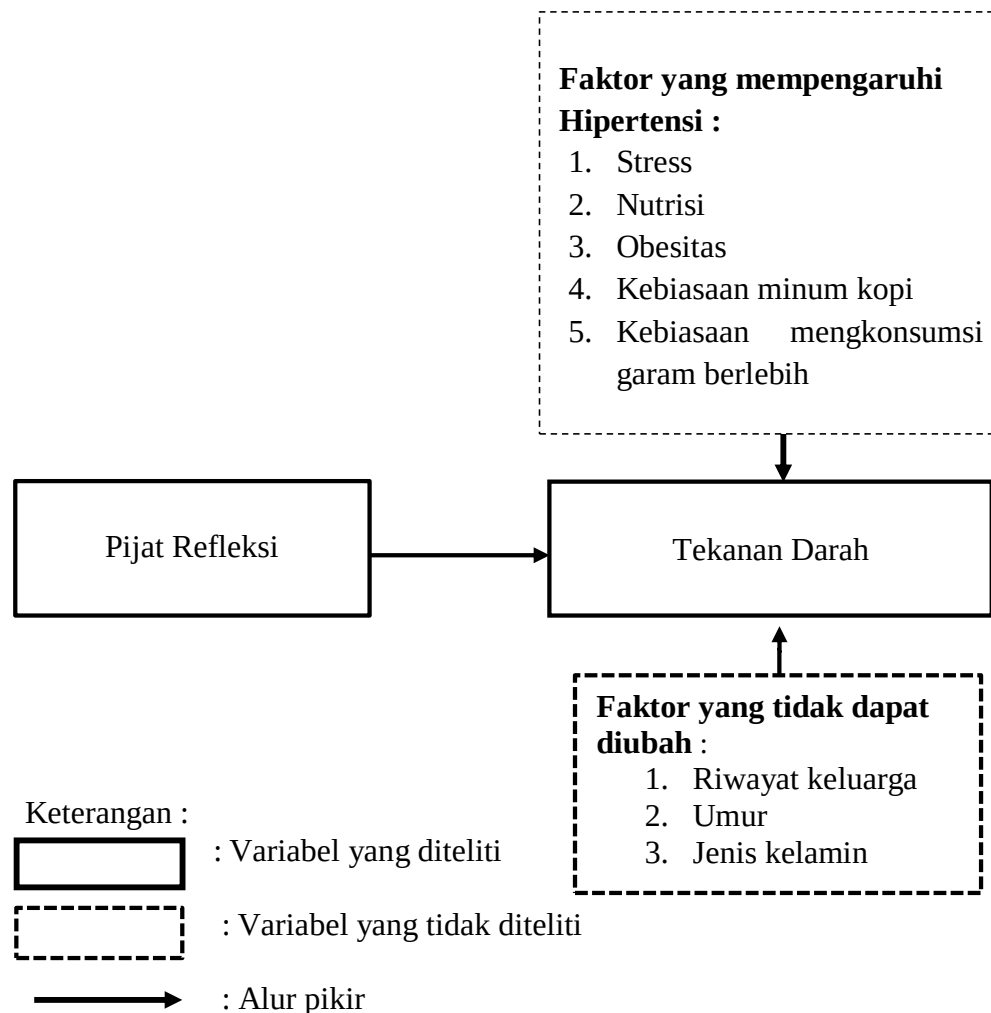


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian merupakan suatu hubungan atau kaitan yang menjelaskan tentang keterkaitan antara variabel-variabel yang membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan dengan teori (padila, 2021). Secara ringkas, kerangka konsep pada penelitian ini dijelaskan seperti gambar2 dibawah ini.



Gambar 2 Kerangka Konsep Penelitian Pengaruh Pijat Refleksi Terhadap Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Pupuan I Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan Tahun 2023

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Efendi, 2016). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

b. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Miftakhul, 2017). Variabel independen dari penelitian ini adalah pijat refleksi.

c. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Efendi, 2016). Variabel dependent dari penelitian ini adalah tekanan darah.

C. Definisi Operasional

Operasional variabel digunakan untuk menjabarkan variabel penelitian menjadi variabel, definisi operasional, cara ukur dan alat ukur, hasil ukur, skala. Selain itu tujuan definisi operasional untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi. Definisi operasional pada penelitian ini dijelaskan seperti tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1

**Definisi Operasional Pengaruh Pijat Refleksi Terhadap Tekanan Darah
pada Lansia Hipertensi**

Variabel	Definisi Operasional - Alat Ukur - SOP	Hasil Ukur	Skala
Variabel Insependen			
Pijat refleksi	Memijat titik-titik tertentu pada kaki yang bisa membuat pasien rileks dan untuk menurunkan tekanan darah. Waktu pijat refleksi kaki bisa dilakukan selama 15-20 menit yang bisa dilakukan 2x dalam seminggu untuk menurunkan tekanan darah lansia hipertensi	Menggunakan jari tangan, baik jempol, jari telunjuk, atau jari lain, telapak tangan, pangkal telapak tangan, kepala tangan, minyak urut atau handbody	Sesudah dilakukan pijat refleksi kaki dinyatakan pasien lebih rileks
Variabel Dependen			
Tekanan darah	Pengukuran tekanan darah yang diukur dengan tensimeter manual yang dilakukan pada saat sebelum dan setelah dilakukan pijat refleksi kaki dengan posisi duduk	Tensimeter manual	Hasil pengukuran tekanan darah dinyatakan dengan satuan mmHg
			Ordinal
			1. Ringan: S: 140-159mmHg, D: 90-99mmHg
			2. Sedang: S:160-179mmHg, D:100-109mmHg
			3. Berat: S:180-209mmHg, D: 110-119mmHg

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pertanyaan awal penelitian mengenai hubungan antara variabel yang merupakan jawaban penelitian tentang kemungkinan hasil penelitian (Nursalam, 2015). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif (H_a) yaitu, ada pengaruh pemberian pijat refleksi terhadap tekanan darah pada lansia dengan hipertensi.